

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi serta pembahasan mengenai penerapan intervensi terapi genggam bola karet untuk meningkatkan mobilitas fisik pada pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul, penulis dapat mengangkat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian, Tn. S didiagnosis stroke sejak 2 bulan yang lalu. Keluhan utama yang dialami Tn. S adalah melemahnya anggota gerak, baik anggota gerak atas maupun bawah. Hasil pengkajian kekuatan otot menggunakan instrument *Manual Muscle Test* (MMT) didapatkan bahwa seluruh anggota gerak Tn. S masing-masing memiliki skor 2.
2. Diagnosis keperawatan utama yang diangkat adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot ditandai dengan kekuatan otot menurun, rentang gerak terbatas, dan fisik lemah.
3. Luaran keperawatan yang diangkat pada kasus TN. S adalah meningkatnya mobilitas fisik dengan intervensi keperawatan dukungan mobilitas fisik.
4. Tindakan keperawatan utama yang diberikan pada Tn. S adalah latihan *Range of Motion* (ROM) dengan salah satu caranya adalah terapi genggam bola karet. Latihan ini dilakukan setiap pagi dan sore selama tiga hari berturut-turut.
5. Setelah dilakukan adalah latihan *Range of Motion* (ROM) dan terapi genggam bola karet, didapatkan asil bahwa adanya peningkatan kekuatan otot yang awalnya skala 2 menjadi skala 3. Namun, rentang gerak dan mobilitas fisik Tn. S masih terbatas, sehingga masalah gangguan mobilitas fisik Tn. S belum teratasi.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien disarankan dapat melakukan terapi genggam bola karet secara mandiri dan rutin agar dapat meningkatkan kekuatan otot yang berdampak pada meningkatnya mobilitas fisik. Sehingga pasien dapat memenuhi kebutuhan

sehari-harinya secara optimal.

2. Bagi Perawat

Disarankan bagi perawat agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan bahan referensi tindakan dalam mengelola pasien stroke, khususnya pasien dengan masalah keperawatangangguan mobilitas fisik.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas Kasihan 1 disarankan untuk dapat menjadikan hasil ini sebagai referensi pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke serta meningkatkan perhatian pada pasien stroke yang menjalani perawatan oleh keluarga di rumah.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai referensi belajar, khususnya dalam bidang keperawatan medical bedah